



PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA PRESENTASI BAGI GURU SMP DI KECAMATAN SUKAMAKMUR GUNA MENUNJANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Oleh

Retno Widyaningrum¹, Dewi Salma Prawiradilaga², Mulyadi³, Aprianisa Dea Amanda⁴, Nurul Anita⁵

^{1,2,3,4,5}Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ¹retno@unj.ac.id, ⁴aprianisadeaamanda_1101621044@mhs.unj.ac.id

Article History:

Received: 26-11-2023

Revised: 18-12-2023

Accepted: 25-12-2023

Keywords:

Media Pembelajaran,
Pengabdian Masyarakat,
Pemanfaatan Media
Presentasi, Pelatihan

Abstract: Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu hal yang penting untuk menunjang keefektifan proses belajar agar tercipta suasana belajar yang interaktif namun tetap menyenangkan salah satunya dengan memanfaatkan media presentasi. Namun keterbatasan keterampilan dan pengetahuan menghambat guru untuk mewujudkan integrasi media berbasis teknologi ke dalam pembelajaran. Masalah ini dirasakan oleh guru-guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat. Guna mengatasi masalah tersebut program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta melakukan kegiatan pendampingan pemanfaatan media presentasi untuk memberikan edukasi agar para guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam memanfaatkan media presentasi pada proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara luring dan daring. Hasil kegiatan ini diukur dengan menggunakan evaluasi reaksi dan evaluasi hasil produk penugasan. Hasilnya didapatkan sebagian besar peserta memberikan respon positif mereka terhadap kegiatan ini sebesar 67,22% dan perolehan nilai sangat baik atas hasil karya media presentasi yang dikembangkan oleh guru sehingga terlihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong berbagai sektor untuk menyeimbangkan diri dengan kemajuan yang ada, salah satunya adalah pendidikan. Hal ini dicanangkan dalam Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan. Pembelajaran dalam kurikulum ini mendorong pengoptimalan konten pembelajaran dan memberikan siswa waktu yang cukup untuk dapat mengeksplorasi materi dan konten serta mengembangkan kemampuan mereka. Guru dan tenaga pendidikan diberikan aksesibilitas dan kebebasan untuk dapat memanfaatkan media, alat, dan sumber belajar yang menunjang kebutuhan belajar serta minat peserta didik (Jauhari et al. 2022). Sehingga untuk dapat mewujudkan hal



tersebut, guru dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif dalam mengintergrasikan bahan, alat, dan media dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran salah satu hal penting dalam merangsang peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media yang berarti perantara dan pembelajaran yaitu usaha yang secara sadar dilakukan untuk mendorong seseorang belajar (Muthoharoh 2019). Menurut *National Education Association*, media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, serta termasuk di dalamnya teknologi perangkat keras (Syamsiani Syamsiani 2022). Secara umum, media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan secara konvensional yang monoton atau hanya menggunakan buku saja oleh guru dapat ditunjang lebih interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan media presentasi. Pemanfaatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu dikenalkan kepada guru dan dilatih guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada sehingga tercipta keterbaruan dalam pembelajaran (Yulita and Rizka 2021).

Media presentasi adalah salah satu bentuk media yang dirancang dengan tujuan untuk membantu guru dalam menyajikan pesan yang efektif dan efisien (Jazlina, K.D.A. Afiani, and M.N Faradita 2022). Media ini mampu membuat pembelajaran menjadi interaktif karena kemampuannya dalam menampilkan teks, visual, audio, video, dan animasi. Selain itu, interaktifitas dengan peserta didik dapat dibangun sebab media presentasi memungkinkan guru untuk memasukkan kuis, pertanyaan, maupun permainan melalui fitur *hyperlink* (Fakhriah, Pramadi, and Listiawati 2022).

Presentasi merupakan suatu cara untuk menginformasikan dan menjelaskan suatu informasi yang dikemas dengan *slide* paparan dan bentuk poin-poin sehingga orang lain dapat memahami pesan yang disampaikan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide* tersebut baik berupa teks, gambar, grafik, suara, video, maupun animasi (Purnomo 2009).

Hal ini tentu menambah manfaat dan keunggulan dibandingkan dengan media konvensional seperti buku misalnya yang hanya dapat menampilkan teks dan gambar. Namun pada media presentasi, informasi yang disajikan dapat ditambah dengan audio maupun video untuk memperjelas isi materi pada pembelajaran sehingga tampilannya akan lebih menarik bagi peserta didik (Ahdar 2018).

Namun pada realitanya, keterbatasan keterampilan dan pengetahuan menjadi salah satu faktor penghambat guru dalam menggunakan media pembelajaran. Perolehan informasi mengenai teknologi yang minim dan kurangnya sarana bagi guru dalam mengembangkan diri membuat mereka terus menerus menggunakan metode yang sama dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Tak sedikit fenomena guru yang masih gagap dalam penguasaan teknologi serta abai dan kurang kreatif (Yuliawati, Suganda, and Darmayanti 2021). Media presentasi bukanlah hal asing bagi guru tetapi pemanfaatan media tersebut hanya bersifat satu arah dan tidak interaktif, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat dalam pembelajaran (Herlina and Saputra 2022).

Masalah tersebut juga dirasakan oleh guru-guru SMP di kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat. Rendahnya inovasi dan kreatifitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan keterbatasan kemampuan mereka dalam melakukan

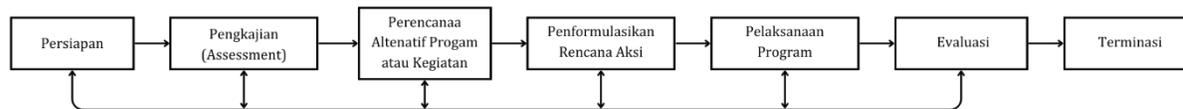
pembelajaran berbasis teknologi, serta rendahnya motivasi berusaha guru untuk mengembangkan mutu diri menjadi faktor pendukung pengintegrasian media pembelajaran di dalam kelas tidak dilakukan secara efektif (Sele and Sila 2022).

Melihat masalah ini, sebagai solusi pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan keterampilan guru dan kualitas pendidikan, Program Studi S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta mengadakan kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Media Presentasi dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini, guru akan didampingi dalam mengembangkan dan memanfaatkan media presentasi dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Hadirnya kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Media Presentasi adalah untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru-guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, sehingga menghasilkan guru yang mampu memanfaatkan media presentasi dengan tepat dalam pembelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan, efektif, efisien, serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pengenalan teknologi bagi guru-guru di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

METODE

Pelaksanaan pendampingan pemanfaatan media presentasi dilakukan mulai pada tanggal 22 Juli sampai 12 Agustus 2023 secara sinkronus di SMPN 2 Sukamakmur yaitu metode pembelajaran yang dilakukan secara *real-time* dan tatap muka antara peserta didik dan pengajar. Selain itu, dilakukan metode asinkronus melalui *Whatsapp* dan *Google Classroom* yang mana pengajar dan peserta didik berkomunikasi melalui virtual (tatap maya) (Fahmi 2020). Peserta pendampingan merupakan guru-guru tingkat SMP yang berada di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan yang terstruktur dan terencana dengan uraian sistematis, sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui 2 kegiatan yaitu persiapan pelaksana yaitu dengan melakukan koordinasi dengan seluruh dosen program studi Teknologi Pendidikan maupun mahasiswa dan persiapan lapangan yaitu studi kelayakan daerah sasaran pengabdian masyarakat serta kerja sama dengan satkeholder setempat.

Tahap Pengkajian (Assessment)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat serta sumber daya yang dimiliki oleh pihak mitra yaitu para guru di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tahapan ini dilakukan agar kegiatan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan dengan mencoba melibatkan guru untuk berpikir mengenai



maslaah yang dihadapi dan mencari solusi untuk mengatasinya.

Tahap Performulasian Rencana Aksi

Pada tahap ini dilakukan perumusan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat guna mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Pada tahap ini juga dirumuskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat akan diselenggarakan secara *blended learning* secara daring dan luring.

Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan

Tahap ini merupakan realisasi program pengabdian kepada masyarakat yang telah dirumuskan. Peran masyarakat sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru tingkat SMP mengenai pemanfaatan media presentasi sehingga nantinya mereka dapat membuat sebuah media pembelajaran melalui pendampingan secara luring dan daring.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pengawasan oleh pemangku kepentingan di wilayah pengabdian masyarakat guna memantau proses pelaksanaan kegiatan ini.

Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan sasaran. Hal ini dilakukan guna menjaga hubungan baik antara mitra dengan pelaksana kegiatan.

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian masyarakat Teknologi Pendidikan UNJ dilaksanakan salah satunya melalui program pendampingan pemanfaatan media presentasi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam mengembangkan media presentasi. Kegiatan ini diselenggarakan di SPMN 2 Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat secara luring pada tanggal 22 Juni 2023. Peserta pelatihan merupakan guru-guru yang mengajar di tingkat SMP dari beberapa sekolah yang ada di daerah Sukamakmur. Pada pelatihan ini mereka diberikan bimbingan mengenai penyusunan media presentasi mulai dari konsep media presentasi, langkah-langkah pengembangan media presentasi, teknik pengembangan media presentasi, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat media presentasi, dan contoh media presentasi yang baik. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh perwakilan dari Koordinator S2 Program Studi Teknologi Pendidikan dan Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi dan tanya jawab, serta pengisian evaluasi reaksi. Peserta diberikan *handout* materi guna melengkapi proses pembelajaran selain dari materi yang



disampaikan.



Gambar 2. Foto Kegiatan

Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pengumpulan data melalui evaluasi reaksi untuk menilai tingkat kepuasan dan ketercapaian tujuan kegiatan. Data hasil evaluasi reaksi dikategorikan diisi oleh peserta menggunakan skala penilaian 1-4 untuk mengukur kepuasan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan keterangan sebagai berikut:

- Skala 1: Tidak Setuju
- Skala 2: Kurang Setuju
- Skala 3: Setuju
- Skala 4: Sangat Setuju

Penilaian skala ini digunakan untuk mendeskripsikan reaksi peserta terhadap sembilan aspek yaitu pelatih/instruktur, fasilitas, jadwal, konsumsi, media, materi, tugas/latihan, umpan balik, dan handout pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat guna menjadi umpan balik yang bernilai dan mengukur keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan. Evaluasi digunakan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick level pertama yaitu evaluasi reaksi dengan responden berjumlah 11 orang (Ritonga et al., 2019). Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta untuk melihat apakah terdapat perkembangan dan dampak dari hasil kegiatan yang mendorong mereka untuk bisa mandiri dan mengembangkan kreativitasnya. Evaluasi diberikan berdasarkan instrumen penilaian produk dan pemberian feedback secara keseluruhan atas hasil penugasan yang telah dilakukan.

DISKUSI

Evaluasi Reaksi

Pada akhir sesi, dilaksanakan pengisian evaluasi reaksi menggunakan skala penilaian dengan kategori sebagai berikut 1 (Tidak Setuju), 2 (Kurang Setuju), 3 (Setuju), dan 4 (Sangat Setuju). Aspek yang dievaluasi oleh peserta diantaranya yaitu pelatih/instruktur, fasilitas, jadwal, konsumsi, media, materi, tugas/latihan, umpan balik, dan handout.

Pada aspek pelatih/Instruktur terdiri dari tiga pernyataan yang dinilai oleh peserta diantaranya yaitu instruktur sangat menguasai materi dengan baik sebesar 64% (setuju),



instruktur menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan kreatif 82% (setuju), instruktur menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sebesar 75% (setuju), instruktur menyampaikan materi secara lugas dan jelas sebesar 82% (setuju). Pada aspek fasilitas terdiri dari empat pernyataan yang dinilai oleh peserta yaitu kondisi ruang kelas yang digunakan sesuai untuk aktivitas pembelajaran sebesar 64% (setuju), suhu ruangan dalam kelas sangat mendukung aktivitas pembelajaran sebesar 82% (setuju), bahan dan alat yang dibutuhkan selama pembelajaran tersedia dengan baik 55% (setuju), ruang kelas yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan 91% (setuju).

Pada aspek waktu terdiri dari tiga pernyataan yang dinilai oleh peserta yaitu durasi pembelajaran sesuai dengan bobot materi yang disampaikan sebesar 55% (setuju), durasi waktu istirahat yang diberikan dirasa cukup sebesar 64% (setuju), durasi waktu untuk melaksanakan praktik diberikan dirasa cukup sebesar 55% (setuju). Pada aspek media terdiri dari tiga pernyataan yang dinilai oleh peserta yaitu media yang digunakan sesuai dengan materi sebesar 64% (setuju), media yang digunakan memudahkan peserta dalam memahami materi sebesar 64% (setuju), media yang digunakan sudah lengkap sehingga membantu peserta sebesar 100%.

Pada aspek materi terdiri dari dua pernyataan yang dinilai peserta yaitu materi yang diberikan sudah sesuai dengan tujuan sebesar 64% (setuju), dan materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk kepentingan peserta sebesar 55% (setuju). Kemudian pada aspek konsumsi pernyataan yang dinilai terdiri dari dua hal yaitu jumlah makanan dan minuman yang tersedia dirasa cukup untuk peserta sebesar 55% (setuju), dan jumlah makanan dan minuman yang tersedia memiliki kualitas yang baik sebesar 55% (setuju).

Pada aspek tugas/latihan pernyataan yang dinilai terdiri dari dua hal yaitu tugas yang diberikan sudah sesuai dengan materi sebesar 73% (setuju) dan tugas yang diberikan mudah dipahami oleh peserta sebesar 82% (setuju). Pada aspek umpan balik terdapat dua pernyataan yang dinilai peserta yaitu umpan balik yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran sebesar 82% (setuju), dan umpan balik disampaikan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti sebesar 91% (setuju). Pada aspek handout terdapat dua pernyataan yang dinilai peserta yaitu handout yang diberikan cukup jelas untuk dimengerti sebesar 64% (setuju), dan handout yang diberikan sesuai dengan materi sebesar 55% (setuju). Hasil evaluasi dari tiap pernyataan pada masing-masing aspek tersebut kemudian dijumlahkan dan dihitung rata-rata sesuai dengan skala sehingga menghasilkan nilai sebagai berikut:

No	Aspek	4	3	2	1
1	Pelatih/Instruktur	25%	75%	0%	0%
2	Fasilitas	25%	73%	2%	0%
3	Jadwal	24%	58%	15%	3%
4	Media	21%	76%	3%	0%
5	Materi	59%	41%	0%	0%
6	Konsumsi	45%	55%	0%	0%
7	Tugas/Latihan	14%	82%	4%	0%
8	Umpan Balik	14%	86%	0%	0%
9	Handout	41%	59%	0%	0%
Total Persentase		29,78%	67,22%	2,67%	0,33%

Gambar 3. Total Evaluasi Reaksi

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa dari keseluruhan aspek, sebagian besar responden menyatakan setuju sebesar 67,22% yang mengindikasikan bahwa hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pendampingan pemanfaatan media presentasi mendapatkan respon yang positif.

Setelah mengikuti kegiatan pendampingan pelatihan secara luring, peserta selanjutnya akan mendapatkan penugasan guna melihat ketercapaian pembelajaran. Pendampingan ini dilakukan secara daring melalui platform *google classroom* dan *whatsapp*, guru dengan didampingi oleh fasilitator dibimbing dan dipandu untuk menyelesaikan penugasan sebagai tindak lanjut pelatihan. Dari sebelas peserta yang hadir, tidak semua peserta mendapatkan penugasan dengan materi yang sama. Terdapat dua peserta yang mendapatkan penugasan untuk mengembangkan media presentasi, keduanya merupakan guru sekolah menengah pertama. Berikut merupakan hasil karya peserta disajikan pada gambar berikut:

BERITA SEPUTAR INDONESIA

01

Mengenal Teks Berita

APA ITU TEKS BERITA?

Teks berita merupakan teks yang berisi segala peristiwa yang terjadi di dunia.

Struktur teks berita terdiri dari tiga bagian

1 Kepala Berita	Kepala berita ini penting memuat informasi utama yang lengkap untuk membuat pembaca memahami informasi yang ingin diberikan. (Biasanya terdapat unsur yang terdiri dari keterangan apa, di mana, kapan, dan siapa.)
2 Tubuh Berita	Merupakan bagian yang berisi informasi penjelasan lebih rinci yang sudah dijelaskan pada bagian kepala berita. (Biasanya, di dalam bagian ini, terdapat jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana.)
3 Ekor Berita	Bagian terakhir dalam struktur teks berita disebut ekor berita. Ini biasanya berisi simpulan atau penutup berita yang sifatnya tambahan.

Gambar 4. Hasil Karya Media Presentasi (Sumber: Shofa Farhana Zein S.Pd)



Hasil Produk yang telah dikerjakan oleh peserta dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu penulisan naskah, prinsip desain, dan sistematika media presentasi. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa guru telah mencapai nilai sangat baik dalam membuat hasil produk yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Penugasan yang dikerjakan oleh peserta juga diberikan umpan balik guna mendorong guru agar dapat memperbaiki media presentasi menjadi lebih baik lagi terutama ketika digunakan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Umpan balik atau *feedback* yang diberikan mencakup penilaian positif atas hasil kerja dan karya yang telah dibuat oleh para guru dan pemberian masukan serta saran dari penugasan yang telah dikerjakan guna memaksimalkan media presentasi untuk membantu proses belajar peserta didik lebih optimal.

Kegiatan pendampingan pemanfaatan media presentasi bagi guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memberikan dampak positif bagi peserta yaitu guru SMP memahami dan mengembangkan media presentasi mereka sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil karya penugasan yang telah diselesaikan oleh peserta. Pemanfaatan media presentasi menjadi salah satu alternatif solusi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep yang kompleks menjadi lebih mudah. Selain itu, media presentasi dapat digunakan untuk membantu berbagai macam pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Marwatoen 2015) bahwa media presentasi memberikan pengaruh pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi. Hasil penelitian lainnya menyatakan respon yang sama yaitu media presentasi membantu siswa dalam belajar sehingga terjadi peningkatan nilai (Ikram, Elvia, and Handayani 2021). Guru pada tingkat SMP dapat menggunakan media presentasi sebagai alat bantu mereka dalam pembelajaran sebab media presentasi menyajikan kepraktisan dan kemudahan dalam menyampaikan pesan (Dewi and Izzati 2020). Melalui berbagai fitur yang tersedia saat ini media presentasi dapat dikembangkan dan dirancang untuk membuat peserta didik tidak bosan, serius dalam belajar namun tetap dengan suasana yang menyenangkan (Purba and Harahap 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat hadir dalam bentuk pendampingan pemanfaatan media presentasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru sekolah menengah pertama di daerah Sukamakmur untuk dapat memanfaatkan dan mengembangkan media presentasi dengan baik sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif sebesar 67,22%. Guru mendapatkan hasil yang sangat baik atas kemampuannya dalam membuat media presentasi setelah dilakukan pendampingan dan edukasi mengenai media presentasi. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan pendampingan pemanfaatan media presentasi, guru dapat meningkatkan keterampilan dan mengembangkan diri untuk mengeksplorasi teknologi untuk menciptakan sebuah media pembelajaran. Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah perlu dibuat pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi lebih lanjut guna menambah pemahaman guru dalam mengembangkan suatu media.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Jakarta yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Selain itu, terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Sukamakmur dan seluruh pihak yang telah membantu mewujudkan kegiatan pengabdian ini hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ahdar. "Pengembangan Mediapembelajaran Powerpoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial." *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2018): 287–302.
- [2] Dewi, Maharani Delta, and Nur Izzati. "Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Berbasis RME Materi Aljabar Kelas VII SMP." *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (August) (2020): 217–26. <https://doi.org/10.31941/delta.v8i2.1039>.
- [3] Fahmi, Muhammad Hanif. "Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19." *Jurnal Nomosleca* 6, no. 2 (October) (2020): 146–58. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i2.4947>.
- [4] Fakhriah, Lia, R. Ading Pramadi, and Milla Listiawati. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Google Slide Berbantu Aplikasi Pear Deck Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (January) (2022): 15–21. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1473>.
- [5] Herlina, Pina, and Erwin Rahayu Saputra. "Pengembangan Media Power Point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February) (2022): 1800–1809. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2207>.
- [6] Ikram, Ahmad Fadli Zil, Rina Elvia, and Dewi Handayani. "Pengaruh Pemanfaatan Media Presentasi Online Prezi Pada Materi Konsep Mol Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Di Kelas X Mipa Sman 9 Bengkulu Utara)." *Alotrop* 5, no. 1 (June) (2021): 64–73. <https://doi.org/10.33369/atp.v5i1.16488>.
- [7] Jauhari, Muhammad Nurrohman, Sambira Mambela, Aulia Dwi Shanty, Dewi Nurmasari, Adela Hoar Usfinit, and Agustina Batlyol. "Optimalisasi Media Dan Teknologi Asistif Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Inklusi." *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 446–52.
- [8] Jazlina, N, K.D.A. Afiani, and M.N Faradita. 2022. "Pengembangan Media Ppt Interaktif Materi Perkalian Untuk Siswa Sd Kelas 2 Selama Masa Ppkm Darurat." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 12, no. 1: 12–22.
- [9] Marwatoen, Fatmi. "Pengaruh Media Presentasi Dan Komik Dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Siswa." *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 3, no. 2 (December) (2015): 71–79. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v3i2.976>.
- [10] Muthoharoh, M. "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran." *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah* 26, no. 1 (2019): 21–32.
- [11] Purba, Yusnita Adelina, and Amin Harahap. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (April) (2022): 1325–34. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335>.



-
- [12] Purnomo, Catur .H. 2009. *Modul Pengembangan ICT*. Jakarta: Citra Medika.
- [13] Sele, Yunawati, and Vinsensia Ulia Rita Sila. "Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran." *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi 2*, no. 4 (October) (2022): 225–30. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i4.152>.
- [14] Syamsiani Syamsiani. "Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan 2*, no. 3 (August) (2022): 35–44. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.274>.
- [15] Yuliawati, Susi, Dadang Suganda, and Nani Darmayanti. "Penyuluhan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Smp Di Kota Sukabumi." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (February) (2021): 477–83. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.29604>.
- [16] Yulita, Intan Nurma, and Yeni Rizka. "Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (December) (2021): 494–99. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.34451>.